

FOKAL POINT

MEI 2023
ISSUE NO 003



ITB JADI WAKIL INDONESIA DALAM ASEAN-KOREA STARTUP BUILDER SUMMIT 2023

Fokal Point

available on

our website:

lpik.itb.ac.id/download

contact us

Head Office

Gd. CRCS Lt. 7, Jl. Ganesha no. 10

Bandung 40132

E: lpik@itb.ac.id

P: (022) 86010090

.

Coworking Space

Jl. Ganesha no. 15F, Bandung

HIGHLIGHT AGENDA

Inovasi ITB Ikut Tampil di Hannover Messe 2023	01
LPIK Gelar Kelas Pengembangan Startup Eksklusif Lewat Business Recipe	04
Kembali Tuai Prestasi Internasional, Karla Bionics Buktikan Teknologi Bersaing	05



5ME2045 LPDP Business Competition	16
Kazee, Startup Alumni LPIK ITB Masuk 5 Startup Teratas Dunia Penyedia Analisis Media Sosial	17
Halalbihalal Kantor WRI	19
Linimasa <i>Kalender Kegiatan</i>	23



INFORMASI PROGRAM

Intellectual Property Notice	08
NUS Summer Programme Awardee	10
Penerima Pendanaan Matching Fund	11

LIPUTAN KHUSUS

ITB Jadi Wakil Indonesia dalam ASEAN-Korea Startup Builder Summit 2023	13
--	----



INOVASI ITB IKUT TAMPIL DI HANNOVER MESSE 2023

Pameran Hannover Messe, yang diadakan di Hannover, Jerman, menjadi ajang yang menarik perhatian para penggemar teknologi dari seluruh dunia. Diselenggarakan oleh Deutsche Messe AG (DMAG), tahun ini, Indonesia kembali terpilih menjadi salah satu negara mitra Official Partner Country Hannover Messe 2023 dan berkesempatan untuk mempromosikan teknologi terbaiknya.

Tanpa terkecuali, ITB sebagai salah satu perguruan tinggi teknik ternama di Indonesia pun terpantau turut berkontribusi menampilkan produk teknologi inovatifnya dalam pameran Hannover Messe 2023 melalui beberapa segmentasi sinergi dengan kementerian pendidikan, industri, dan startup.





Pertama, bersama dengan Kemendikbudristek melalui Dirjen Pendidikan Vokasi, ITB menjadi salah satu co-exhibitor dan menampilkan produk unggulannya Biops Agrotekno (Autonomous Farming), Karla Bionics (Alat Kesehatan), Autonomous Underwater Glider dan Hybrid Autonomous Underwater Vehicle, IkanKu dan UdangKu, e-Trike, ecofoam, Indonesian Natural Language Processing API (Text & Speech), serta Markherb (suplemen kesehatan).

Kedua, bersama dengan Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS), di mana salah satu produk teknologinya dikembangkan bersama ITB, berupa teknologi katalis dan unit percontohan produksi bensin biohidrokarbon dengan bahan baku dasar minyak kelapa sawit, Bensin Sawit.

Terakhir, sebuah startup yang baru-baru ini juga mendapatkan funding dari BRI Ventures, Plepah, juga hadir sebagai co-

exhibitor. Alumni startup binaan LPIK tersebut saat ini memang sedang menarik perhatian baik dari dalam dan luar negeri, selain karena mengedepankan visi sustainability, di mana produk yang dikembangkannya mampu mensubstitusi penggunaan wadah plastik, juga membuka meningkatkan kesejahteraan petani lokal.

Dengan pameran Hannover Messe sebagai wadah bagi inovasi terkini, para pengunjung dan pengusaha memiliki kesempatan untuk melihat dan mempelajari teknologi-teknologi terdepan yang akan membentuk masa depan industri. Inovasi-inovasi yang dipamerkan ini membawa harapan baru akan efisiensi, keberlanjutan, dan kemajuan di berbagai sektor industri. Semoga kehadiran inovasi-inovasi ini akan menginspirasi para pemangku kepentingan di seluruh dunia untuk mengadopsi solusi terdepan demi menciptakan masa depan yang lebih cerah.

“
BOOST
YOUR
KNOWLEDGE
TO GET A NEW
INNOVATION



LPIK GELAR KELAS PENGEMBANGAN STARTUP EKSKLUSIF LEWAT BUSINESS RECIPE

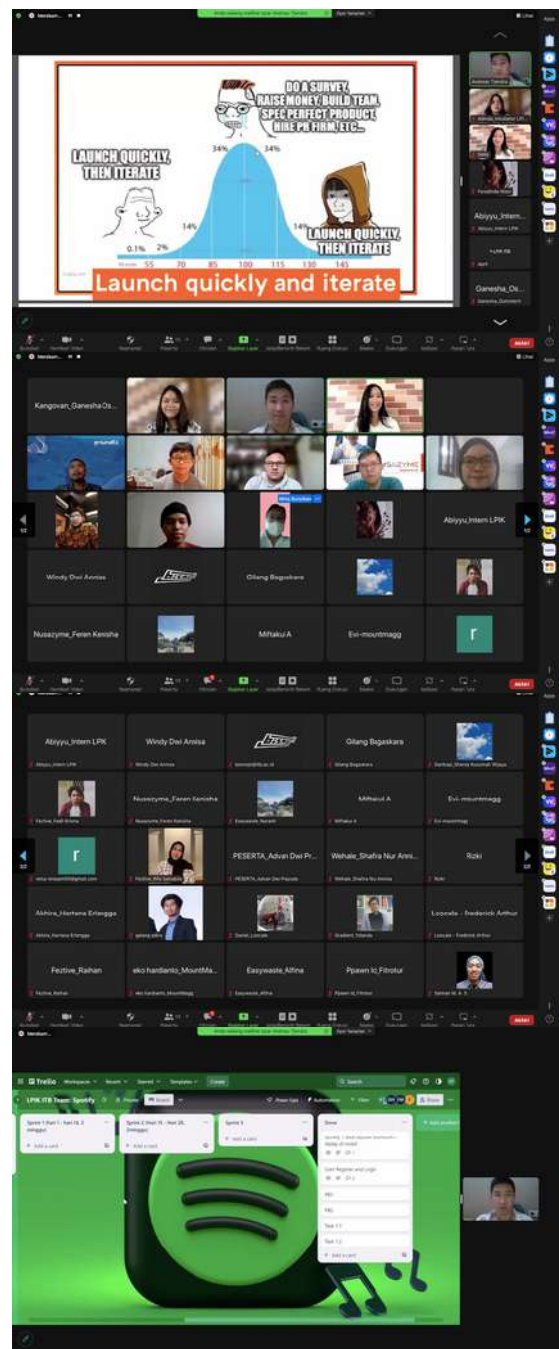
Sebagai agenda tahunan dan layanan yang diberikan inkubator LPIK ITB kepada tenant startup, setelah dilakukan onboarding untuk tenant startup baru, tim inkubator LPIK ITB kembali menggelar rangkaian kelas Business Recipe.

Program ini merupakan respons atas kebutuhan para pengusaha muda yang tengah memulai perjalanan bisnis mereka. Dengan memanfaatkan modul-modul pembelajaran yang komprehensif, program ini memberikan panduan praktis dalam berbagai aspek bisnis, termasuk strategi pemasaran, manajemen operasional, pengembangan produk, keuangan, dan banyak lagi. Para peserta program akan mendapatkan wawasan mendalam dari para pengajar yang merupakan para ahli dalam bidangnya masing-masing.

Salah satu keunggulan Program Business Recipe adalah kehadiran para pengajar yang terdiri dari ahli, startup enthusiast, dan pemilik bisnis yang berpengalaman. Para pengajar ini membagikan pengetahuan dan wawasan praktis mereka kepada para peserta program, memungkinkan mereka untuk belajar dari pengalaman nyata. Peserta program juga memiliki kesempatan untuk menjalin jaringan dengan para pengajar dan memanfaatkan pengetahuan mereka dalam mengembangkan bisnis mereka.

Hingga saat ini, antusiasme tenant startup LPIK kepada Program Business Recipe telah menerima sambutan hangat. Mereka mengakui nilai tambah yang diberikan oleh program ini dalam membantu mereka mengembangkan bisnis mereka secara berkelanjutan. Diharapkan bahwa program ini akan menjadi pendorong utama bagi pertumbuhan ekosistem startup yang lebih kuat dan inovatif.

Dengan Program Business Recipe, inkubator LPIK ITB berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan mendorong perkembangan startup. Program ini memberikan alat, pengetahuan, dan jaringan yang diperlukan bagi para pengusaha muda untuk meraih kesuksesan dalam dunia bisnis yang kompetitif. Para pengusaha muda yang ingin mengambil langkah pertama mereka dalam membangun bisnis yang sukses tidak perlu mencari lebih jauh, karena Program Business Recipe dihadirkan untuk membantu mewujudkan impian bisnis mereka.





KEMBALI TUAI PRESTASI INTERNASIONAL, KARLA BIONICS BUKTIKAN TEKNOLOGI BERSAING

Karla Bionics berhasil menyelesaikan seluruh tantangan dan mendapatkan poin penuh (20 poin) pada kompetisi CYBATHLON-CHALLENGES Maret 2023, dimana para ilmuwan, peneliti dan penyandang disabilitas di seluruh dunia berkompetisi menyelesaikan berbagai tantangan menggunakan teknologi inovasi buatannya.

Kesempatan ini pun dimanfaatkan Karla Bionics untuk mengembangkan dan menguji teknologi terbarunya di dalam kompetisi internasional. Selain untuk menguji teknologi terbarunya, Karla Bionics juga turut serta membuktikan kekompakan dan ketangkasan 'Pilot' atau pengguna lengan protesis dari penyandang disabilitas di Indonesia. Sehingga manfaat dari teknologi bukan hanya pada produk akhirnya, melainkan pada prosesnya pun dapat menginspirasi para penyandang disabilitas agar kembali bangga dan kembali aktif di berbagai kegiatan positif atau dalam istilah yang kami

coba suarakan adalah proud-active.

Menguji Langsung Prototipe Lengan Prostesis untuk Kebutuhan Vokasional Melalui Format Kompetisi.

Melalui CYBATHLON-CHALLENGES 2023 kali ini, Karla Bionics mencoba menguji teknologi yang dikembangkan untuk kebutuhan spesifik atau vokasional. Jika Raga Arm sebagai produk pionir dari Karla Bionics sebelumnya memenuhi kebutuhan estetika lengan serta fungsi sehari-hari, maka Mega Arm yang dikembangkan kali ini ditujukan untuk mendukung kebutuhan pekerjaan mekanikal. Fitur utama yang ditonjolkan adalah kemampuan mencapit serta kekuatan struktur pada bagian pergelangan lengan protesis.

Hal ini didasari dari temuan Karla Bionics yakni secara umum para penyandang disabilitas di Indonesia merupakan pekerja kerah biru yang mengalami kecelakaan kerja. Akibatnya, sulit bagi



mereka untuk kembali menemukan pekerjaan secara formal. Namun, pada dasarnya para pengguna teknologi lengan protesis yang menjadi tulang punggung keluarga ini rata-rata memiliki keterampilan mekanikal, yang mana mereka dapat mengembangkannya sebagai mata pencaharian seperti membuka bengkel tambal ban ataupun membuat workshop mengelas.

Fenomena ini juga tercermin dari kisah pilot yang mewakili Karla Bionics kali ini yaitu Daffa Aldiansyah (17) yang merupakan pelajar Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) jurusan mekanik asal Bekasi. Daffa sendiri merupakan penerima manfaat dari program Rangkul Difabel RAS yang menunjukkan ketangkasannya saat menggunakan lengan protesis Karla Bionics. Menyandang difabel tak lantas membuat Daffa mengurungkan cita-citanya untuk terus berkarya sebagai mekanik khususnya mekanik sepeda motor. Terbukti kini ia masih aktif menjadi mekanik sepeda motor di lingkungannya. Selain itu, Daffa juga saat ini

masih bersekolah di Sekolah Menengah Kejuruan, Jurusan Mesin. "Ketika mesin yang disetel ternyata bikin motor lebih enak dibawanya, saya ngerasa puas", ujar Daffa.

Proses Pengembangan "Mega Arm"

Proses persiapan tim Karla Bionics sendiri terbilang singkat yakni selama tiga bulan dari mulai pengembangan teknologi lengan hingga proses latihan. Hal ini bisa tercapai karena Tim Inovasi Produk Karla Bionics yang dipimpin oleh Wildan Trusaji yang juga merupakan salah satu staff pengajar di Institut Teknologi Bandung mengembangkan dari teknologi sebelumnya, yakni lengan protesis Raga Arm.

"Filosofi desain Mega Arm memanfaatkan prinsip biomimicry, dimana desain lengannya mengikuti prinsip desain dari capit kepiting. Terdapat tiga prinsip yang kami adopsi yakni posisi diam yang menutup, pergerakan hanya dilakukan satu lengan satu waktu, serta pusat kontrol tidak terpusat pada bagian tengah membuat kontrol

terhadap benda akan lebih terjaga", jelas Wildan.

Tak berhenti disitu kustomisasi lengan juga dilakukan untuk menyelesaikan salah satu tantangan yang belum berhasil diselesaikan selama latihan persiapan CYBATHLON-CHALLENGES 2023 yakni mengangkat botol 1,5 liter. Modifikasi dilakukan pada salah satu lengan dengan penambahan fungsi mengait kepala botol. Syaiful Hammam Tim Inovasi Produk Karla Bionics menyampaikan, "Saya sengaja modif di bagian tangan kanan untuk lebih membantu karena mengangkat botol itu butuh tenaga dan tangan yang dominan digunakan Daffa untuk melakukan aktivitas seperti itu adalah tangan kanan, sementara untuk tangan kiri difokuskan hanya untuk memindahkan benda kecil seperti kelereng dan kartu".

Secara tampilan Mega Arm ini tetap mengikuti filosofi atau konsep lengan palsu Karla Bionics yakni tidak menyerupai lengan non-amputasi agar para difabel tidak perlu menutupi kekurangannya.

Melainkan mulai menumbuhkan kepercayaan diri yang baru akan perbedaannya kini. Bukan sebagai kekurangan, melainkan perbedaan yang menjadikan dirinya unik atau Different Abilities People.

Karla Bionics Mengembangkan Produk untuk Kebutuhan Disabilitas dengan Prinsip Tepat Guna.

Berdasarkan hal tersebut lengan protesis yang didesain

Karla Bionics memang ditujukan untuk merayakan keunikan. Tampilannya pun dibuat nampak seperti robotik untuk memberikan kesan pertama yang kuat bagi siapa saja yang melihatnya. Harapannya melalui produk yang dikembangkan baik itu "Raga Arm" dan "Mega Arm", Karla Bionics dapat menyebarkan pesan #proudactive yang diambil dari istilah produktif yang memiliki makna menerima kondisi diri saat ini dengan tetap bangga menjadi diri sendiri serta tetap aktif melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi lingkungan terdekatnya.

Dalam proses pengembangannya, Karla Bionics telah bekerja sama dengan penyandang difabel selama empat tahun terakhir untuk menciptakan teknologi lengan protesis dengan dua jenis mekanisme berbeda yang keduanya didasarkan pada prinsip keterjangkauan untuk semua lapisan masyarakat.

Kedua jenis mekanisme tersebut adalah Body Powered yaitu pengoperasian melalui anggota tubuh lain, dan Electronics Powered yaitu pengoperasian melalui tenaga listrik. Kesempatan berkompetisi di CYBATHLON-CHALLENGES 2023 kali ini juga sekaligus untuk menguji salah satu teknologi lengan protesis ciptaan Karla Bionics dengan mekanisme Body Powered, yaitu "Mega Arm".

Mengusung prinsip tepat guna, Karla Bionics mengembangkan "Mega Arm" juga dengan harapan agar fungsinya bisa bermanfaat untuk para penyandang disabilitas

yang memiliki keterampilan tertentu seperti keterampilan mekanikal yang dimiliki oleh Daffa dan kebanyakan penyandang disabilitas lainnya dari kalangan kerah biru.

"Para penyandang disabilitas terutama yang memiliki tanggung jawab sebagai tulang punggung keluarga akan kita upayakan untuk mendapat kemudahan memperoleh manfaat dari lengan protesis Mega Arm ini, dimana kami akan mengusahakan bekerja sama dengan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) perusahaan ataupun Program Badan Amil", jelas Khoirun Mumpuni, Bisnis Development Karla Bionics.

Saat ini Karla Bionics juga telah memiliki dua patent pending yakni untuk teknologi genggam versatile gripping technology dimana dengan prinsip mekanisme whippetree sehingga memiliki jenis genggam intuitif yang dapat mengikuti berbagai bentuk benda yang digenggam. Juga adjustable socket system atau socket yang dapat menyesuaikan dengan berbagai ukuran mengikuti prinsip sepatu lari (running shoes) yang nyaman dan telah dikaji secara medis tidak menyebabkan ruam untuk penggunaan dalam durasi lama. Inovasi adjustable socket system ini diperuntukkan menyelesaikan masalah yang selama ini dialami para penyandang disabilitas dimana soket terasa panas ketika digunakan dalam durasi yang lama karena tidak terdapat sirkulasi udara.

Patent Registered

KUDA MEKANIKAL SEBAGAI ALAT LATIHAN BERKUDA PADA REHABILITASI ANAK

Wildan Trusaji • Ardianto Satriawan •
Muhammad Ogin Hasanuddin • Syaiful
Hammam • Ellyana Sungkar • Septia
Susanti Rahadini • Mayang Cendikia
Selekta • Nurseptian Pratomo

PROSES PEMBUATAN EMULSI RESIN PEREKAT DARI POLIMERISASI MONOMER AKRILAT MINYAK SAWIT

Yessi Permana

MESIN BATIK PENDULUM OTOMATIS TIPE KATROL

Estiyanti Ekawati • Komarudin Kudiya •
Eko Mursito Budi • Indah Radityo Putri •
Alfisena Juwandana

METODE ISOLASI NANOPARTIKEL SERUPA EKSOSOM BERBASIS TUMBUHAN DARI BUAH TANAMAN FAMILI SOLANACEAE

Fitria Dwi Ayuningtyas • Anggraini
Barlian • Heni Rachmawati • Filia Natania

ALAT PENGADUK MAGNETIK YANG MEMILIKI MULTI PEMUTAR MAGNET DENGAN PELAT PEMANAS UNTUK SINTESIS LARUTAN

Dian Ahmad Hapidin • Riris Sukowati •
Khairurrijal

MATERIAL KOMPONEN INTERIOR MOBIL BERBAHAN DASAR CAMPURAN SERAT POLIKARBONAT-HIGH IMPACT POLYPROPYLENE SERTA PROSES PEMBUATANNYA

Dr. rer. nat. Mardiyati • Dr. Steven •
Novan Rifky Luthfyansyah, S.T., M.T.

Patent Registered

MATERIAL SEBAGAI
PENGINDERA PADA
IMUNOSENSOR
ELEKTROKIMIA UNTUK
DETEKSI ANTIGEN NS-1 VIRUS
DENGUE SEROTIPE 3 (DENV-3)
BERUPA BIMETAL TEMBAGA-
NIKEL-1,3,5-BENZENA
TRIKARBOKSILAT
TERMODIFIKASI
TRIETANOLAMIN DAN
METODE SINTESISNYA

Neng Astri Lidiawati • Brian Yulianto • Siti
Nurul Aisyiyah Jenie • Robeth Viktoria
Manurung • Ni Luh Wulan Septiani •
Kariana Kusuma Dewi

PROSES PEMBUATAN
ALKOHOL JENUH DARI
FURFURIL ALKOHOL DENGAN
KATALIS KOBALT TUNGSTAT

Yessi Permana • Siti Hartinah Qurbayni •
Husni Wahyu Wijaya • Ubed Sonai
Fahrudin Arrozi

MATERIAL PENGINDERA
PADA BIOSENSOR RESONANSI
PLASMON PERMUKAAN
UNTUK DETEKSI PROTEIN
CFP-10 MYCOBACTERIUM
TUBERCULOSIS BERUPA
KOMPOSIT MOLIBDENUM
DISULFIDA-MOLIBDENUM
TRIOKSIDA (MoS₂-MoO₃)
MIKROFLOWER DAN METODE
SINTESISNYA

Brian Yulianto • Chandra Wulandari •
Ahmad Nuruddin • Ni Luh Wulan
Septiani • Kariana Kusuma Dewi

SISTEM RUANG TUMBUH
TANAMAN TERKENDALI
DENGAN FUNGSI EMULATOR
IKLIM MIKRO SUBTROPIS
BERBASIS TEKNOLOGI
INTERNET OF THINGS

Dr. Ir. Irman Idris, M.Sc. Gilang Mardian
Kartiwa, S.Si., M.Si. Muhammad Adli
Rizqulloh, ST., MT. Muhammad Arbi
Minanda, S.T., M.T. Prof. Dr. Ahsol
Hasyim, M.S. Dr. Rinda Kirana, S.P., M.P.

Temasek Foundation – National University of Singapore Youth Entrepreneurship Initiative 2023



Summer Programme in Entrepreneurship



Stella Sutedja | SBM



Afdhalul Wahyu R. | SBM



Natalie Maura S. | SBM



Michael Tjandradjaja | SBM



Nadhira Valenia | SBM



Alya Hanun | FTI



Matching Fund batch 1

beneficiary



Penerima Pendanaan Matching Fund Gelombang 1

Inovasi Konstruksi Knock-Down Dalam
Twins-Digital Ecosystem Berbasis Big Data
Untuk Aplikasi Arsitektur Blok Kayu Modular
Permana, S.T, M.T.

Sistem Digitalisasi Antropometri Kit Untuk
Analisis Tumbuh Kembang Anak
Prof. Dr. Pingkan Aditiawati, M.S.

Pengembangan Dan Komersialisasi
Produk Kesehatan Dalam Negeri Berbasis
Propolis Lokal Indonesia : Kasa Propolis
Ramadhani Eka Putra, S.Si., M.Si., Ph.D.

Pengembangan Lengan Protesis Bionik
K22-Bp Berstandar Industri Dengan
Konsep Produksi Mass-Customization
Wildan Trusaji, S.T, M.T.

Komersialisasi Teknologi Kaki Prostetik
Sederhana Yang Berdaya Saing Untuk
Kemandirian Industri Alat Kesehatan
Dalam Negeri
Dr. Eng. Sandro Mihradi

Pengembangan Kultur Starter Dari Feces
Luwak Untuk Proses Fermentasi Kopi
Intan Taufik, S.Si., M.Si., Ph.D.

Pembuatan Purwarupa Drone Dengan
Kepresisian Pendaratan Sebagai
Pembawa Kebutuhan Obat Saat Bencana
Faqihza Mukhlis, S.T., M.T., Ph.D.

Peningkatan Skala Dan Hilirisasi Limbah
Membran Cangkang Telur Mengandung
Asam Amino, Asam Hialuronat, Kolagen
Sebagai Produk Sediaan Serum Anti Kerut
Prof. I Ketut Adnyana, M.Si., Ph.D

Meningkatkan Keandalan Dan Keamanan
Sistem Transportasi Massal Melalui
Predictive Maintenance Di Sistem Jaringan
Komunikasi Fiber Optic
Prof. Dr. Ir. Nana Rachmana S., M.Eng.

Pengembangan Platform Smart Battery
Management System Berbasis Cloud Native
Dan Edge Device Untuk Sistem
Penyimpanan Energi Stasioner Dan
Kendaraan Listrik.
Ir. Edi Leksono, M.Eng., Ph.D.

Pengembangan Sistem Artificial Internet Of
Things Untuk Kandang Ayam Sistem
Tertutup Yang Sehat Dan Cermat Energi
Dr. Ir. Eko Mursito Budi, M.T.

Alat Survei Kondisi Perkerasan Jalan Untuk
Meningkatkan Aspek Safe And Secure Pada
Transportasi Darat Wilayah Uptd Jawa
Barat
Dr. Kusprasapta M., S.T, M.T.

Sapta Pangrungu Sebagai Alat Deteksi
Posisi Meriam Lawan Melalui Rantis Anoa 3
Produksi Pindad
Dr. Ary Setijadi P., S.T, M.T.

Sistem Through Wall Radar untuk
Mendeteksi Keberadaan dan Pergerakan
Manusia di Balik Dinding
Prof. Andriyan Bayu S., M.T, Ph.D.



ITB JADI WAKIL INDONESIA DALAM ASEAN-KOREA STARTUP BUILDER SUMMIT 2023

Diinisiasi oleh NEXT Challenge Asia Ventures, sebuah lembaga non profit akselerator bisnis terakreditasi oleh Kementerian Startup dan Usaha Menengah Korea, dan Reactor School yang merupakan lembaga edukasi kewirausahaan untuk pelajar muda di bawah 30 tahun berasal dari Singapura. Keduanya sepakat untuk mengikutsertakan perwakilan organisasi pengurus ekosistem startup baik dari pemerintahan dan perguruan tinggi se-ASEAN dan Korea untuk mengadakan pertemuan Global Startup Builder Summit 2023.

Terselenggara selama satu pekan dari tanggal 8-12 Mei 2023, Global Startup Builder Summit 2023 ini dilaksanakan di tiga kota di Korea; Incheon, Seoul, dan Jeju.

Pada pelaksanaan perdannya, ditujukan untuk menyatukan lembaga pembinaan di bidang pengembangan kewirausahaan dan startup. Sepuluh negara besar ASEAN termasuk Korea, Singapura, Filipina, Malaysia, Thailand, Vietnam, Laos, Kamboja, Brunei, dan tanpa terkecuali, Indonesia, masing-masing berpartisipasi mengirimkan delegasinya. Mata acara yang diagendakan dalam pertemuan ini adalah presentasi masing-masing lembaga untuk pengenalan serta membagikan informasi roadmap lembaga untuk 2-3 tahun mendatang serta tawaran dan peluang kerjasama yang dapat dikolaborasikan, serta tidak kalah penting adalah penandatanganan nota kesepahaman bersama (joint memorandum of understanding/MoU). MoU tersebut meliputi beberapa point berikut diantaranya penciptaan ekosistem startup global yang berkelanjutan, dukungan lokalisasi perusahaan startup, dan kerjasama business matching serta komitmen untuk membangun infrastruktur yang dapat membantu eksplorasi pasar sekaligus mengamankan mitra lokal dalam proses peluncuran startup.

Kim Young-rok, CEO Next Challenge Foundation berkata “Kami mendukung vitalisasi ekosistem startup melalui pengoperasian program percepatan, membina, dan rekrutmen tidak hanya berbasis startup domestik tetapi juga startup global. Global Startup Builder Summit ini akan menjadi wadah yang berdampak menuju ekspansi global, terutama dalam penciptaan dan pengembangan ekosistem startup”.

Adapun delegasi yang terlibat masing-masing disebutkan sebagai berikut; DARE-Darussalam Enterprise (Brunei), Universiti Brunei Darussalam (Brunei), Khmer Enterprise (Kamboja), Techno Startup Center (Kamboja), Gerakan Nasional 1000 Startup Digital (Indonesia), Institut Teknologi Bandung (Indonesia), Lao ICT and



Digital Association-LIDA (Laos), Lao Youth Union and KOICA IBS Solutek KPC (Laos), National University of Laos (Laos), Sunway Innovation Labs at Sunway University (Malaysia), MRANTI (Malaysia), Ignite-Monash University Malaysia (Malaysia), QBO Innovation Hub (Filipina), Ateneo de Manila University (Filipina), PCIEERD - Department of Science & Technology (Filipina), Enterprise Singapore (Singapura), Singapore University of Social Sciences (Singapur), e27 (Singapur), Vietnam National Innovation Center (Vietnam), VTC Online (Vietnam), Fulbright University Vietnam (Vietnam), Vin University (Vietnam), dan depa (Thailand).

Sebagai peserta konferensi, ITB menugaskan tim LPIK ITB untuk hadir dalam agenda tersebut; untuk mewakili seremonial penandatanganan MoU diwakili oleh Ir. R. Sugeng Joko Sarwono, M.T., Ph.D. selaku ketua LPIK ITB dan Aprillia Annisa selaku Manajer Inkubator LPIK ITB bertugas untuk mengikuti rangkaian acara penuh dan berjejaring serta turut menyampaikan presentasi institusi.

Melalui acara ini, banyak terbuka peluang kerjasama tidak hanya khusus untuk LPIK ITB dalam pengembangan startup namun juga membuka peluang kerjasama untuk pengembangan ITB Innovation

Park serta ITB dalam akademik di bidang kewirausahaan secara lebih luas. Beberapa institusi mitra peserta memiliki kesamaan dalam pengembangan bisnis seperti tunneling mulai dari proses pre-inkubasi dan inkubasi dan beberapa lainnya terutama dari Brunei dan Malaysia tertarik untuk berdiskusi lebih lanjut mengetahui sistem komersialisasi dan hilirisasi yang dilaksanakan di LPIK ITB.



5ME2045:

LPDP Business

Competition

2023

2 Mei

31 Mei

AWARDEE
& ALUMNI LPDP

MAHASISWA
& UMUM

SMA
& SEDERAJAT

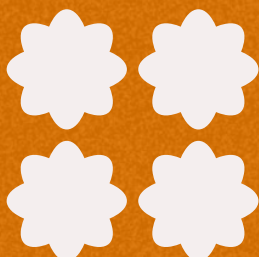
Kategori Kompetisi Bisnis

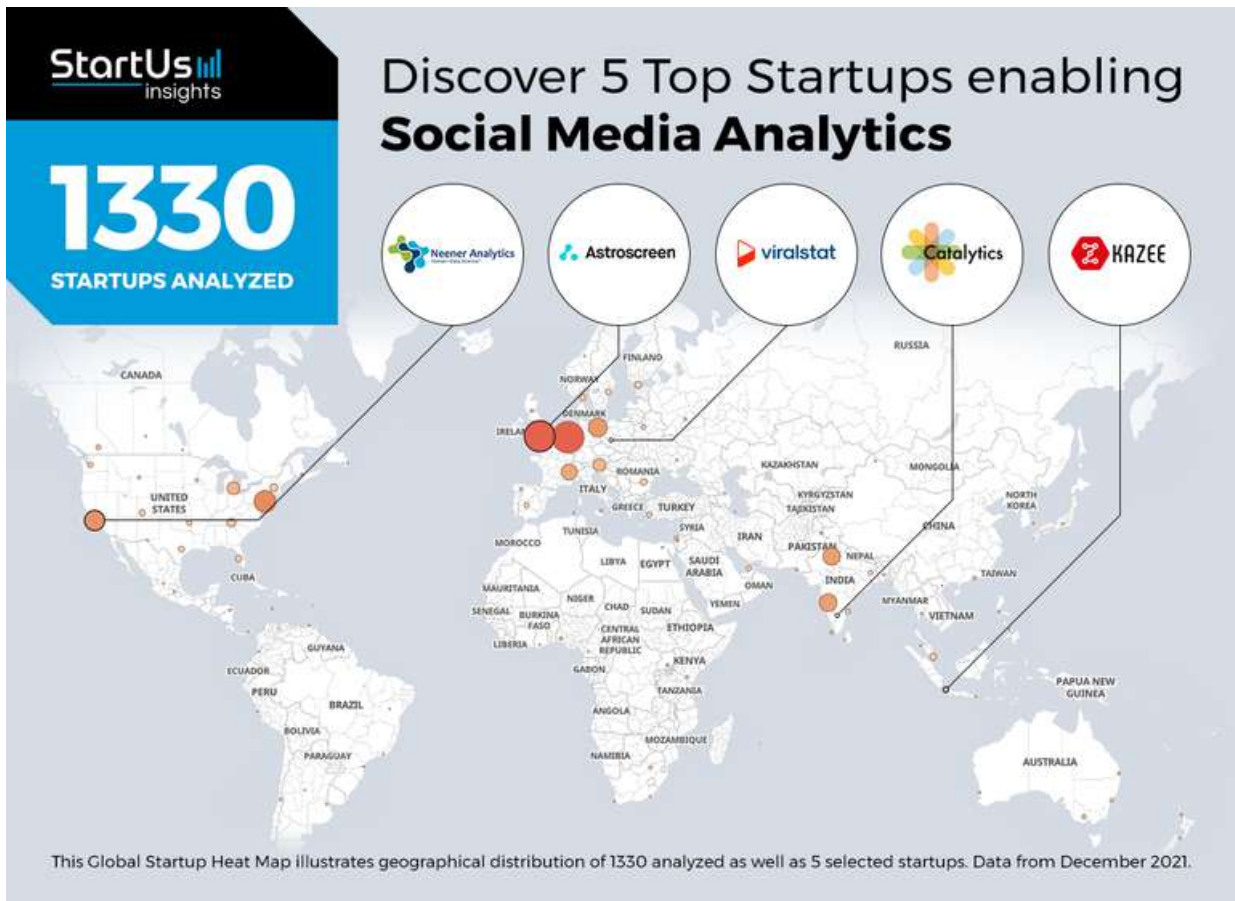
- Business Initiation Plan
- Business Growth Plan



Daftarkan bisnis kamu sekarang!

bit.ly/Regist5ME2045

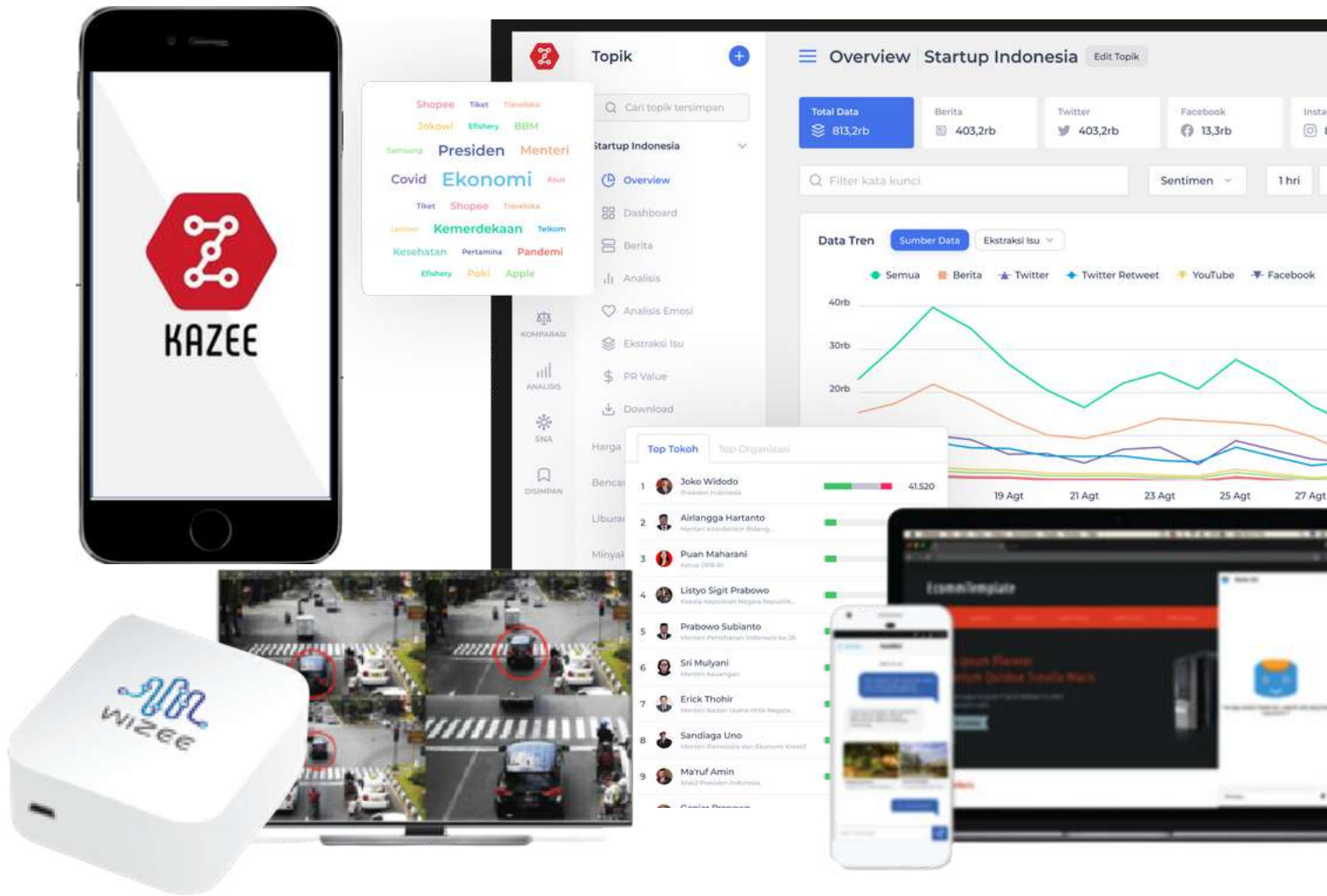




Kazee, Startup Alumni LPIK ITB, Masuk 5 Startup Teratas Dunia Penyedia Analisis Media Sosial

Dilansir dari laman StartUs Insights, perusahaan data-science terkemuka yang secara berkala membuat pemetaan informasi tentang perkembangan inovasi, startup, dan teknologi, baru-baru ini menganalisis data menggunakan StartUs Insights Discovery Platform yang didukung Big Data & Artificial Intelligence (AI) yang mencakup 2.093.000+ startup dan peningkatan skala secara global. Platform tersebut dapat memberikan gambaran lengkap tentang teknologi baru dan startup yang relevan dalam bidang tertentu dengan cepat dan terkini.

Dari 1.330 sampel startup dunia di bidang analitik media sosial, meninjau The Global Startup Heat Map, StartUs Insights mengungkapkan lima startup teratas yang menyediakan analisis media sosial dengan kriteria tahun pendirian, lokasi, penggalangan dana, dan lainnya. Adapun salah satu dari kelima startup teratas tersebut adalah Kazee dari Indonesia, startup alumni dari LPIK ITB.



Kelima top startup dunia penyedia analisis media sosial yang disebutkan antara lain adalah; Catalytics (India) yang menyediakan analisis ritel untuk industri logistik dan FMCG, NeenerAnalytics (AS) yang menyediakan prediksi default kredit untuk fintech dan real-estate, Astroscreen (Inggris) untuk memprediksi dan mencegah aksi terorisme dan kejahatan media sosial, Kazee (Indonesia) pengelola big data B2B dalam hal pemasaran, analisis sentimen dan competitor-insight di industri keuangan, media, dan real estate, serta ViralStat (Polandia) yang menawarkan analisis lintas platform untuk social video intelligence, dan pendeteksi konten di bidang pemasaran dan hiburan.

KAZEE

Bergabung di LPIK ITB dalam periode 2016-2018, Kazee bergerak dalam bidang Big Data dan AI-Powered Decision Intelligence. Kazee mengembangkan analisis media sosial untuk memberikan strategi dalam pengambilan keputusan terutama untuk B2B. Solusi yang ditawarkan kazee menampilkan dalam bentuk dasbor yang menyediakan semua insight dan rekomendasi. Melalui analisis sentimen, kazee membantu dalam mengukur opini publik terhadap merk dan produk kliennya, mereka juga melakukan pemantauan terhadap akun, tagar, dan kata kunci terkait. Melalui informasi yang dihasilkan lewat kazee, klien mampu untuk membentuk dan meningkatkan kesadaran merk, memperbaharui popularitas, strategi, dan kampanye perusahaan atau kompetitor. Insight solusi yang dihasilkan Kazeer juga memungkinkan klien untuk memahami aspek bisnis untuk meningkatkan langkah digital positif perusahaan.



Halalbihalal Kantor WRI

Senin (8/5) berlangsung agenda halal bi halal untuk seluruh unit lembaga di bawah koordinasi Wakil Rektor bidang Riset dan Inovasi (WRI) yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), Lembaga Pengembangan Inovasi dan Kewirausahaan (LPIK), dan Lembaga Pengembangan Ilmu dan Teknologi (LPIT).

Selain media untuk saling bersilaturahmi dan bermaaf-maafan pasca Ramadhan berlalu, kegiatan ini juga bertujuan untuk lebih mempererat hubungan antar lintas lembaga serta media diskusi mengenai arah kebijakan dan berbagi pengalaman karena turut diundang tidak hanya para pimpinan yang sedang menjabat saat ini tetapi juga pimpinan-pimpinan di periode sebelumnya.

Acara dibuka langsung dengan sambutan dari Prof. Ir. I Gede Wenten, M.Sc., Ph.D. selaku WRI ITB. Kemudian dilanjutkan dengan mini talkshow yang dipandu oleh moderator Dr. Irwan Gumilar, S.T, M.Si. (Sekretaris LPIK ITB bidang Kewirausahaan dan Inkubasi Bisnis) dengan para panelis perwakilan dari masing-masing unit lembaga di masa kepemimpinan sekarang maupun sebelumnya di antaranya; Prof. Dr. Ir. Bambang Riyanto Trilaksono (WRRIM ITB periode 2014-2019), Prof. Ir. Muhammad Syahril Badri Kusuma, Ph.D. (Sekretaris bidang Penelitian LPPM 2008-2014), Dr. Eng. Ir. Yuli Setyo Indartono (Ketua LPPM), Ir. Sigit Puji Santosa, MSME, Sc.D (Ketua LPIK periode 2018-2021), Prof. Ir. Taufan Marhaendrajana, M.Sc., Ph.D. (Ketua LPIT).





SBMITB
School of Business & Management

LPIK ITB



Startup
Bandung



Qwords.com

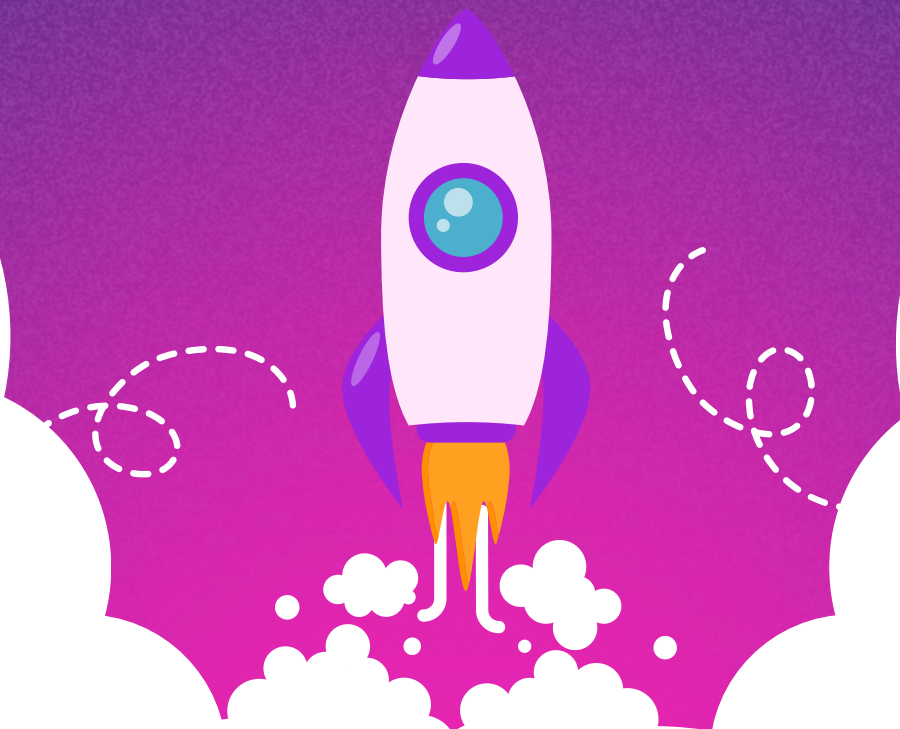


id CloudHost

BANDUNG STARTUP PITCHING DAY

Pitch Your Business and Elevate Your Startup Journey

Aula Timur ITB | 14 Juni 2023 | 08.30



**FOKAL
POINT**



**HALALBIHALAL
& HOMECOMING IA-ITB 2023**



STARTUP BUSINESS MATCHING

Program introduction from Incubator, Accelerator, & Investment
Company; Sharing Session; Start-Up Pitching Session

10 JUNE - 10⁰⁰ -  **SCIENCE TECO
PARK ITB**

LINIMASA

Mei, 2023

22

- BUSINESS RECIPE

Moving Your Product From Prototype to Production with Grahadea Kusuf (CEO & Co-founder of Kuassa)

- PMWXTOP BATCH 1

Dive In Session - ICT with Febi Agil Ifdillah (Co-Founder & CTO Elevarm)

23

PMWXTOP BATCH 1

Dive In Session - Kesehatan with Halida Ulfah (Founder Idemes.id)

25

PMWXTOP BATCH 1

Workshop of the month - Basic Financial Plan for Early Start Up with Arfenia Nita (Financial Mentor and Systems Thinking Researcher - University College London)

28

CLOSING BANDUNG STRATUP PITCHING DAY

Batas pendaftaran Bandung Startup Pitching Day ditutup hingga tanggal 28 Mei 2023.

30

PMWXTOP BATCH 1

Dive In Session: Boga dan Pangan with Widya Amarufita (Community Engagement & Strategic Initiative Manager Kelapargas (Keluarga Parti Gastronomi))

31

- CLOSING LPDP BUSINESS COMPETITION

Batas pendaftaran LPDP Business Competition ditutup hingga tanggal 31 Mei 2023.

- PMWXTOP BATCH 1

Workshop of The Month: Basic Operation with Haykal Rafif Wijaya (CEO Office - Strategy and Investment Specialist Hijra)

FROM THE EDITOR

FOKAL POiNT is a publication, usually a periodical publication, which is electronically published (sometimes referred to as an online magazine). It is generally published on a regular schedule, monthly, and contain a variety of content especially Highlight of LPIK agenda over a month.

...

LEMBAGA
PENGEMBANGAN
INOVASI DAN
KEWIRAUSAHAAN

📍 Gd. CRCS Lt.7
Jl. Ganesha no. 10
Bandung 40132

☎ (022) 86010090

🌐 lpik.itb.ac.id

✉ lpik@lpik.itb.ac.id

📷 [elpikitb_](#)

🌐 LPIK ITB

📺 LPIK ITB



FOKAL
POiNT



FOKAL POINT

lpik.itb.ac.id/download

 lpik.itb.ac.id

 lpik@lpik.itb.ac.id

 [@lpikitb_](https://www.instagram.com/lpikitb_)